

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting bagi Indonesia di samping kakao, kopi, lada, dan vanili. Komoditi ini telah lama dikenal dan sangat berperan bagi kehidupan bangsa Indonesia baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun aspek sosial budaya. Tanaman kelapa ini telah ditanam hampir di seluruh Indonesia dan luas arealnya terus meningkat. Dimulai pada tahun 1986 luas areal perkebunan kelapa baru mencapai 3.113.000 ha kemudian pada tahun 1990 telah mencapai 3.334.000 ha. dan diperkirakan pada tahun 1993 luas perkebunan kelapa mencapai 3.624.000 ha. Daerah penghasil di Indonesia dari seluruh luas areal perkebunan kelapa sekitar 97,4% dikelola oleh perkebunan rakyat yang melibatkan sekitar 3,1 juta keluarga petani, kemudian untuk sisanya sebanyak 2,1% dikelola perkebunan besar swasta dan 0,5 % dikelola perkebunan besar negara. Namun yang menjadi sentra produksinya adalah Aceh, Sumatera Utara, Riau, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat dan Maluku (Warsino, 2003 : 12).

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu sentra produksi kelapa. Dilihat dari luas areal (ha) dan produksi (ton) tanaman perkebunan kelapa di Provinsi Gorontalo pada tahun 2008-2009 untuk luas panen mencapai 63,154 ha sedangkan untuk produksi tanaman kelapa itu sendiri pada tahun 2008-2009 mencapai 58,7230 ton. Kemudian untuk luas panen dan produksi tanaman kelapa pada tahun 2010-2011 mencapai 41,179 ha dan 58,804 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2012).

Untuk Kecamatan Botupingge sendiri pada tahun 2010 untuk luas lahan tanaman perkebunan kelapa mencapai 90 ha sedangkan untuk produksi tanaman kelapa mencapai 35,8 ton. Pada tahun 2011 untuk luas lahan perkebunan kelapa mencapai 95 ha sedangkan produksi tanaman kelapa mencapai 39,10 ton, sedangkan pada tahun 2012 luas lahan perkebunan kelapa mencapai 100 ha untuk produksi tanaman kelapa mencapai 44,8 ton. Jadi dapat dilihat bahwa produksi tanaman kelapa dari tahun 2010 sampai 2012 telah mengalami peningkatan (Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, 2012).

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa mata pencaharian di Desa Timbuolo beragam seperti pedagang, buruh tani, petani sopir bentor. Dari berbagai macam mata pencaharian yang paling banyak berprofesi sebagai petani. Tetapi di Desa Timbuolo banyak petani kelapa berusaha untuk mendapatkan uang demi pendapatan rumah tangga petani. Dalam hal ini kelapa yang di jual ikut berkurang jumlahnya sehingga akhirnya mempengaruhi pendapatan usahatani tersebut terhadap pendapatan rumah tangga petani.

Permasalahan menyangkut pendapatan usahatani kelapa terhadap rumah tangga petani yang dilakukan oleh sebagian petani di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge sebagaimana diuraikan di atas sangat memerlukan perhatian dari instansi terkait. Hal ini di sadari pemikiran bahwa usaha tersebut telah berhasil memenuhi kebutuhan tambahan rumah tangga petani terhadap ketersediaan kelapa, namun di sisi lain dengan adanya penyempitan lahan, usaha kelapa tersebut belum memberikan kontribusi untuk kebutuhan pendapatan rumah tangga petani. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan melalui permasalahan yang dihadapi oleh petani kelapa di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge.

Dari latar belakang di atas maka dilakukan penelitian mengenai Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

A. Rumusan Masalah

1. Berapa tingkat pendapatan usahatani kelapa di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.
2. Berapa kontribusi pendapatan usahatani kelapa terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani kelapa di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan usahatani kelapa terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

C. Manfaat Penelitian

1. Menjadi pegangan atau pedoman bagi para petani kelapa agar dapat meningkatkan jumlah pendapatan rumah tangga petani kelapa khususnya di Kabupaten Bone Bolango.
2. Menjadi bahan masukan bagi pemerintah kabupaten Bone Bolango khususnya dinas pertanian sehingga dapat menambah pendapatan bagi rumah tangga petani kelapa.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian ini dan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.